

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH VIRTUAL (STUDI KASUS KUN TIKTOK  
USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ALFINA WURI SETYANI**  
**NIM. 3419075**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH VIRTUAL (STUDI KASUS KUN TIKTOK  
USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ALFINA WURI SETYANI**  
**NIM. 3419075**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfina Wuri Setyani

NIM : 3419075

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH VIRTUAL (STUDI KASUS AKUN TIKTOK USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Alfina Wuri Setyani**  
**NIM. 3419075**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Alfina Wuri Setyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alfina Wuri Setyani

NIM : 3419075

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pemanfaatan Tiktok sebagai Media dakwah virtual (Studi kasus Akun Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka)

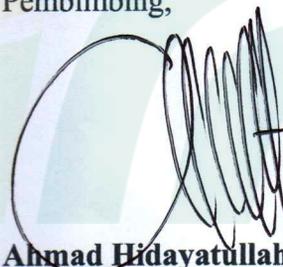
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Juli 2023

Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**NIP. 1990031020190032010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ALFINA WURI SETYANI**  
NIM : **3419075**  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH VIRTUAL (STUDI KASUS AKUN TIKTOK  
USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Mochammad Najmul Afad, M.A**  
NIP. 199306192019031006

Penguji II

**Qomariyah, M.S.I**  
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 26 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Samvani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة    ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة    ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

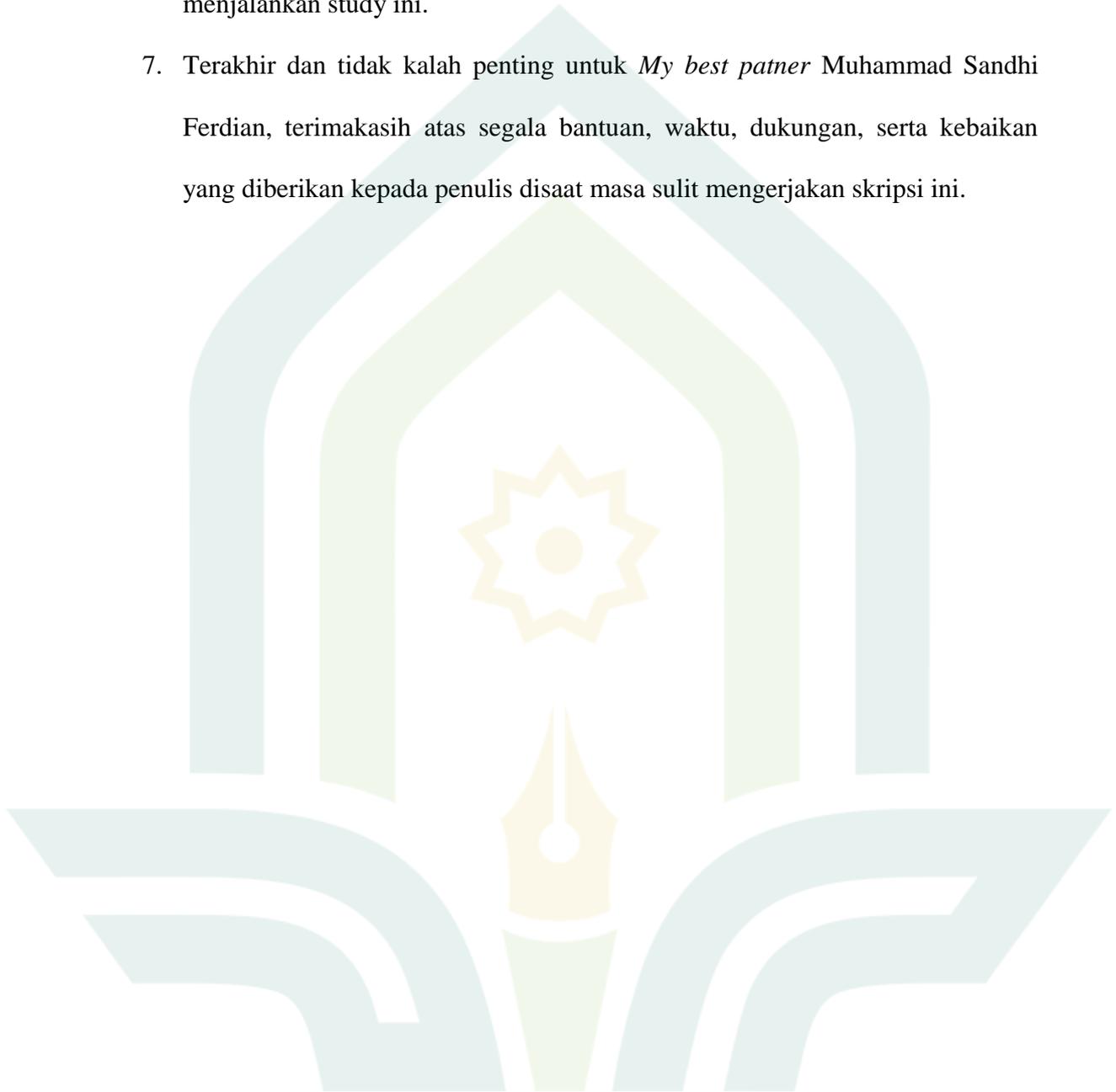
امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Wiluyo. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Endang Sihmurwati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Adikku, Brillian Adji Pawitra. Yang menjadikan alasan meraih cita penulis, dengan langkah pertama menyelesaikan skripsi serta program study yang telah dijalani.
5. Pakde Teguh Tarmujo, Bude Titi Widyaningrum, serta seluruh keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan dengan penuh rasa semangat.

6. Keluarga Besar penulis, yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan study ini.
7. Terakhir dan tidak kalah penting untuk *My best patner* Muhammad Sandhi Ferdian, terimakasih atas segala bantuan, waktu, dukungan, serta kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.



## **MOTTO**

*“God has perfect timing, never early, never late, it takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”*



## ABSTRAK

Alfina Wuri Setyani. **Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah virtual (Studi Kasus Akun Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka)**. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

**Kata Kunci:** Dakwah, *Content Analysis*, Tiktok.

Evolusi perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan manfaat bagi masyarakat di seluruh dunia dalam berbagai bidang. Tak luput, evolusi dalam dakwah Islam. Keunggulan yang ditawarkan oleh internet telah dimanfaatkan oleh da'i (pendakwah) dalam menyebarkan pesan dan ilmu (dakwah) Islam. Ditinjau dari segi psikologis, hiburan yang mengandung keseruan serta terobosan baru seperti Tiktok menjadi daya tarik yang emosional bagi audiensnya. Dengan pengaruhnya terhadap emosional pengguna. Pemanfaatan Tiktok dapat mendorong pengguna untuk menikmatinya dan merasa senang dengan berbagai tampilan menarik didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konten dakwah Ustadz Syam pada Akun @syam-elmarusy dan bagaimana metodenya, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori analisis isi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian pemanfaatan Tiktok sebagai Media dakwah virtual pada rumusan masalah yang peneliti analisis yaitu pertama: konten dakwah Ustadz Syam pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy pada 9 konten yang dianalisis mengandung Aspek Aqidah, Akhlak, dan Syariah Pada rumusan masalah kedua mengenai metode dakwah Ustadz Syam ditemukan kesimpulan bahwasanya dalam dakwah pada Akun @syam-elmarysi menggunakan 2 metode, yaitu Dakwah bil Lisan dan Dakwah bil Qalam..

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Virtual (Studi Kasus Akun Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka)”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan

memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

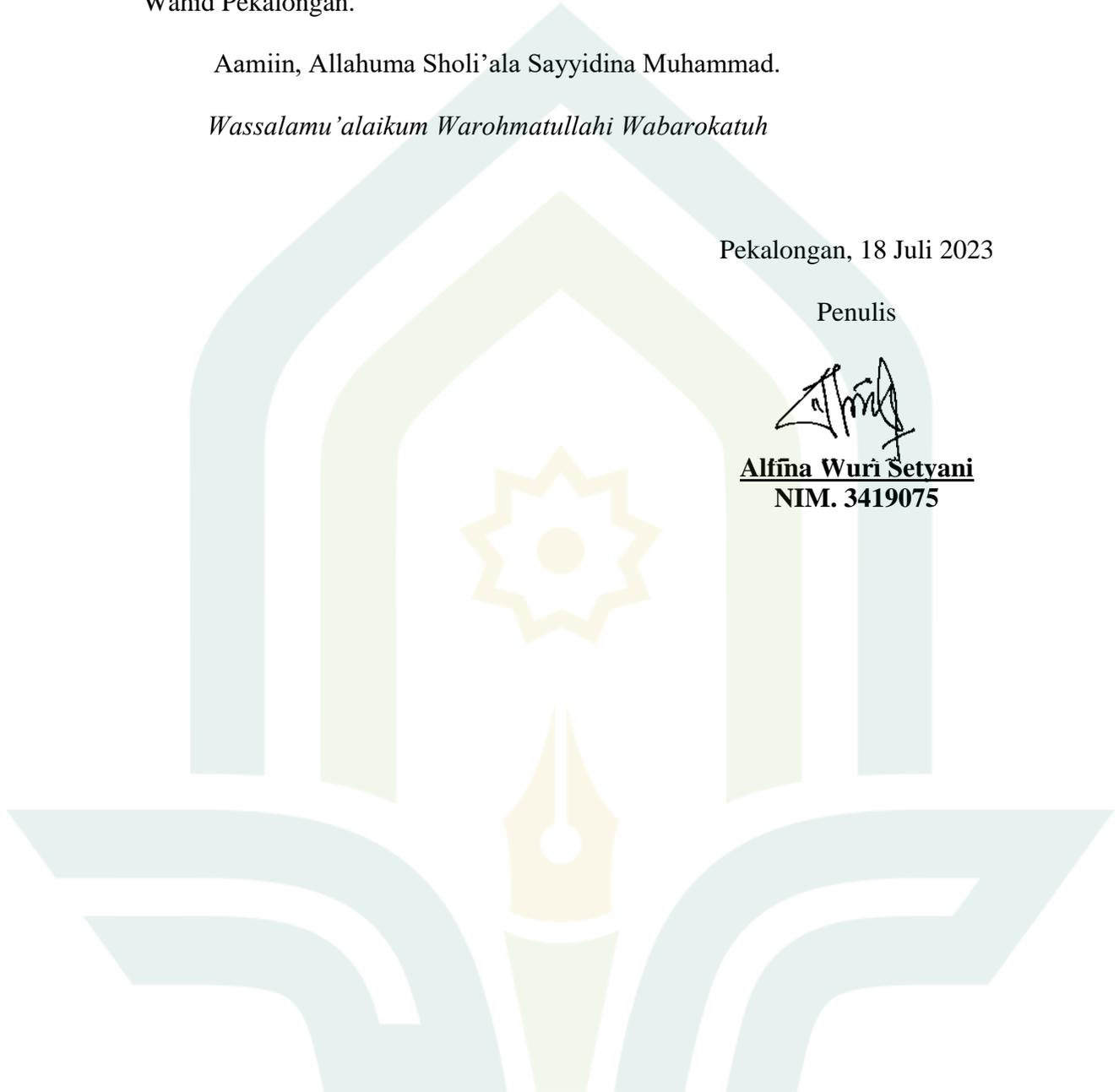
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 18 Juli 2023

Penulis



**Alfina Wuri Setyani**  
**NIM. 3419075**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metodologi Penelitian .....	12
G. Kerangka Berpikir.....	15
H. Analisis Data .....	18
I. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Dakwah .....	22
1. Pengertian Dakwah .....	22
2. Unsur-unsur Dakwah .....	23
B. Content Analysis .....	26
C. Media Dakwah Virtual.....	28
BAB III PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH VIRTUAL OLEH AKUN TIKTOK USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA....	32
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	32
1. Sekilas tentang Aplikasi Tiktok dan Pemanfaatannya untuk Dakwah	32

B. Profil Ustadz Syamsuddin Nur Makka .....	39
C. Konten Dalam Akun Tiktok Syam Elmarusy .....	40
1. Aspek Syariah .....	41
2. Aspek Akhlak.....	43
3. Aspek Aqidah.....	45
D. Metode Dakwah dalam Pemanfaatan Tiktok Oleh Ustadz Syam .....	48
1. Dakwah Bil Qalam.....	48
2. Dakwah Bil Lisan.....	49
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH VIRTUAL OLEH AKUN TIKTOK USTADZ SYAMSUDDIN NUR MAKKA.....</b>	<b>51</b>
A. Konten Dalam Akun Tiktok Syam Elmarusy .....	51
1. Aspek Syariah .....	52
2. Aspek Akhlak.....	60
3. Aspek Aqidah.....	69
B. Implementasi Pemanfaatan Tiktok Oleh Ustadz Syam.....	80
1. Dakwah Bil Qalam.....	80
2. Dakwah Bil Lisan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran BRumusan Masalah .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

1. 1 Kerangka Berpikir.....	18
3. 1 Akun Tiktok Syam Elmarusy.....	36
3. 2 Aspek Syariah .....	41
3. 3 Aspek Akhlak.....	42
3. 4 Aspek Aqidah.....	43
3. 5 Dakwah Bil Qalam.....	44
3. 6 Dakwah Bil Lisan.....	45
3. 7 Aspek Aqidah.....	46
3. 8 Aspek Aqidah.....	47
3. 9 Dakwah Bil Qalam.....	48
3. 10 Dakwah Bil Lisan.....	49
4. 1 Komentar Netizen .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi saat ini berkembang begitu pesat sehingga banyak orang yang memanfaatkannya untuk mempermudah pekerjaan dan komunikasi, termasuk media sosial. Media seperti ini merupakan media yang memfasilitasi kolaborasi antar pengguna yang melahirkan sebuah konten (*user-generated content*). Secara umum, fungsi sosial media merupakan untuk berbagi berita. Pesan yang dibagikan dapat berupa pesan, gambar, dan video. Dahulu media sosial hanya dapat diakses melalui komputer, namun dengan teknologi yang semakin canggih saat ini, media sosial dapat dengan mudah diakses dimanapun dan kapanpun melalui *smartphon*.

Media sosial saat ini semakin canggih, di Negara Indonesia sendiri sudah mulai banyak orang kreatif yang mulai membuat berbagai macam konten dalam bentuk video yang dibagikan ke Media Sosial. Saat ini banyak disediakan *Platform* atau aplikasi untuk pembuatan Video-video menarik pada pengguna *Smartphone*. Salah satunya ada aplikasi Tiktok. Tiktok merupakan jejaring sosial serta sebuah wadah musik video berasal dari Tiongkok, sejak September 2016 Tiktok diluncurkan. Adanya aplikasi ini mengizinkan penggunanya untuk memproduksi video pendek dengan kekreatifan masing-masing.

Tidak hanya disukai oleh anak-anak kecil dan remaja saja, namun aplikasi ini pun digemari oleh kalangan dewasa yang membutuhkan hiburan.<sup>1</sup> Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pernah memblokir Tiktok pada 3 Juli 2018. Selama sebulan Kemenkominfo telah melakukan riset mengenai Aplikasi ini dan mendapatkan banyaknya laporan mengenai keluhan tentang Aplikasi Tiktok tersebut. Terdapat 2.853 laporan yang masuk, terhitung sampai tanggal 3 Juli 2018. Menurut Rudiantara yang merupakan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, banyaknya konten negatif yang tentunya berdampak buruk untuk anak-anak. Namun sejak Agustus 2018 aplikasi Tiktok dapat diakses kembali dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru. Batas usia pengguna Tiktok yaitu 11 Tahun, hal itulah yang menjadi salah satu regulasi baru dari aplikasi Tiktok.<sup>3</sup> Tiktok kembali populer pada tahun 2020, karena orang-orang mulai membuat Video yang mengandung hal positif tidak hanya membuat video lucu dan *dance* saja.

Setelah diluncurkan kurang lebih 4 tahun, popularitas Tiktok mengalami ledakan. Diseluruh dunia terdaftar 500 juta pengguna aktif pada akhir 2019. Pada 2020 perkembangan aplikasi ini sangat cepat menjadikan Aplikasi populer di Negara Indonesia bahkan dunia. Selama Juni 2020 Aplikasi tersebut menjadikan aplikasi *non-gaming* yang sangat dikenal, meskipun berbagai negara telah melarang seperti India, namun

---

<sup>1</sup> Hariansyah, *Millennials Bukan Generasi Micin*, (Bandung: Guepedia Publisher, 2018), hal. 17

selama bulan Juni aplikasi yang dibuat oleh China tersebut menjadi aplikasi yang terbanyak diunduh. selama masa pandemi Covid-19 Tiktok mampu membalap aplikasi *Video Conference*, Zoom yang sering dipakai pada masa tersebut. Sensor Tower menyebutkan pada Juni 2020 Tiktok diunduh sebanyak 87 juta kali. Dibandingkan Juni 2019 Tiktok mendapati lonjakan hingga 52,7% *year on year* (yoy). Pada 2020 popularitas Tiktok juga terasa di Indonesia. Bahkan Menurut Sensor Tower berawal dari Agustus 2020, Indonesia merupakan salah satu negara paling banyak yang mengunduh aplikasi Tiktok. Indonesia menyumbang 11% hal ini terbukti dengan adanya 63,3 juta pengguna yang mengunduh aplikasi Tiktok di *iOS* maupun *Android*.<sup>2</sup>

Secara umum ada berbagai macam fitur yang ada Tiktok diantaranya filter dengan rupa musik, teks berjalan, animasi serta video dengan batasan waktu paling lama 3 menit. Dilansir dari data *Head of Public Policy* Tiktok Indonesia, rata-rata usia yang mengunduh Tiktok di Indonesia yaitu 14 hingga 24 tahun, Atau biasa disebut generasi millennial dan generasi dibawahnya, oleh sebab itu banyak fungsi aplikasi ini didapati sejalan dengan ciri khas anak zaman sekarang yang selalu ingin berekspresi melalui pembuatan konten kreatif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Melly Septia Pardianti, dkk, *PengelolaanKontenTiktokSebagaiMediaInformasi*, Jurnal, Vol. XXVII No. 2, hlm. 189 (Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI, 2022). Diambil dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1905/1530> Diakses pada Tanggal 21 Febuari 2023.

<sup>3</sup> Ayu Febriana, *PemanfaatanTiktokSebagaiMediaDakwah*, Jurnal, Vol. XI No. 2, hlm. 183 (Parepare: IAIN Parepare, 2021). Diambil dari <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index> Diakses pada tanggal 21 Febuari 2023.

Ditengah-tengah kebebasan membuat konten yang ditawarkan oleh Tiktok membuat sebagian konten yang dibuat oleh Tiktokers asal Indonesia dinilai menampilkan materi-materi yang negatif. Mulai dari bicara kotor hingga menampilkan hal-hal vulgar yang memuat unsur kekerasan maupun pornografi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti akun Tiktok dari Syam Elmarusy karena dia merupakan salah satu pendakwah di media sosial Tiktok yang cukup viral dengan jumlah pengikut mencapai 3,6 juta dan disukai sebanyak 80 juta kali dan kian bertambah, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana video Tiktok yang dia sampaikan sebagai media dakwah.

Syam Elmarusy mulai berdakwah melalui Tiktok pada tanggal 26 Juli 2020, kemudian sejak saat itu dia mulai aktif mengunggah video Tiktok yang berkaitan dakwah Islam namun dengan tetap mengikuti hal-hal yang sedang ramai ditonton di Tiktok, misalnya menggunakan backsound yang sedang viral, namun dengan pembahasan yang berbeda mengenai tema keislaman. Terbukti video-video Tiktok yang dia unggah hampir semuanya ramai ditonton, disukai dan dikomentari oleh netizen karena merasa kontennya bermanfaat. Pada tahun 2021 jumlah penonton disetiap videonya rata-rata mulai dari 100 ribu hingga 20 juta penonton.

Hampir setiap video yang dia unggah selalu terdaftar dalam beranda Tiktok yang biasa dikenal dengan sebutan *For Your Page* (FYP) sehingga menjadikan video yang dia unggah menjadi viral. Ustadz Syam Elmarusy tidak menggunakan Tiktok hanya untuk bersenang-senang saja, akan tetapi

beliau juga memanfaatkan platform ini untuk melakukan hal yang positif seperti halnya berdakwah. Dia membagikan konten dakwah tidak jauh dari Isu-isu yang mudah diterima oleh anak muda saat ini seperti rasa tidak percaya diri dan kurangnya rasa syukur hingga akhirnya menjadi terkenal dengan baik. tidak hanya itu, ia juga aktif menanggapi pertanyaan para followersnya di kolom komentar, baik secara tertulis maupun melalui konten video untuk pembahasan lebih detail. Al-Tiqtoqiah merupakan sebutan untuk pengikut setia Akun Tiktok Ustadz Syam.

Pemilik nama lengkap Syamsuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. atau dikenal dengan Ustadz Syam adalah seorang penulis naskah dan dai. Awalnya beliau adalah penulis naskah ceramah Ustadz Maulana kemudian Ustadz Syam pun memiliki kesempatan untuk menyampaikan dakwah sendiri, baik di televisi, media sosial seperti instagram, youtube maupun melalui Tiktok. Hampir setiap video Tiktok yang ditampilkan Syam mengandung nilai-nilai keislaman untuk dibagikan kepada pemirsanya. Tentunya dengan tetap dalam penyampaian yang menarik dan ciri khasnya sebagai bagian dari generasi millennial tanpa ada kesan menggurui. Misalnya pada video Tiktok edisi #ngajipakehati membahas tips maupun pelajaran seputar keislaman dan edisi #SyamStory berisi obrolan santai mengenai permasalahan anak muda zaman sekarang maupun cerita mengenai sejarah keislaman yang diselingi dengan pesan-pesan dakwah didalamnya. Beberapa tips dan trik serta hal-hal yang memang sangat informatif juga mengandung nilai inspiratif untuk para pemirsa agar lebih

bersemangat dalam beribadah kepada Allah SWT. Semua itu disajikan dengan menggunakan ciri khas dari Syam sendiri, dari mulai gaya bahasa, penampilan, serta penjelasannya yang menarik perhatian dari setiap target penonton.

Oleh karena itu, akun Syam Elmarusy sangat menarik untuk diteliti. Melihat bagaimana ia sebagai seorang Tiktokers terhitung lihai dan cermat dalam memanfaatkan Tiktok untuk media dakwah sebagai platform media baru. Dengan tetap menjaga identitasnya sebagai seorang muslim, ia tetap bisa meraih hati publik melalui videovideo unggahannya di akun Tiktoknya. Berdasarkan hal ini, maka menjadi menarik untuk diteliti, mengingat masih jaranganya Tiktokers kreatif seperti dia yang tetap bisa menjaga citra muslim dengan baik dalam berkarya.

Pertimbangan utama untuk menjadikan Tiktok sebagai media dakwah adalah berkaitan erat dengan posisi Tiktok itu sendiri sebagai jaringan sosial yang saat ini dikenal banyak orang dan paling diminati. Memanfaatkannya sebagai media dakwah juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah seharusnya mampu memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat, maka memilih Tiktok sebagai media dakwah merupakan suatu keharusan bagi da'i. Atas dasar itulah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan Tiktok sebagai media

dakwah virtual (Studi kasus Akun Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka).

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konten dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy?.
2. Bagaimana metode dakwah Virtual Ustadz Syamsuddin Nur Makka pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy?.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konten dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy.
2. Untuk mengetahui metode dakwah Virtual Ustadz Syamsuddin Nur Makka pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulis dalam meneliti ini bisa membagikan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti sendiri supaya bisa menjadi insan yang lebih baik. Selain itu penulis juga mengharapkan agar penelitian ini bisa dimanfaatkan seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang akan melakukan penelitian tentang pemanfaatan media baru dalam berdakwah.

## 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan bahwa dalam penelitian ini mampu menjadi evaluasi dalam menyebarkan dakwah Islam mempunyai daya tarik dan berbeda. Dalam itu juga mampu menambah khasanah keilmuan yang positif bagi khalayak umum serta dapat menjadi acuan bagi pendakwah.

### E. Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan hasil kajian relevan yang mendorong kajian saat ini, baik itu segi topik kajian maupun objek kajian, guna menjadi pembeda kajian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lainnya, seperti yang terdapat di bawah ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yosiana Duli Deslima Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dan melakukan observasi (pengamatan) secara langsung.<sup>4</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada subjek dan objek. Subjek penelitian terdahulu berfokus pada media Instagram sebagai media untuk berdakwah,

---

<sup>4</sup> Yosiana Duli Deslima, Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, (Bandar Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada media Tiktok. Dan objek penelitian terdahulu adalah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, sementara objek penelitian yang penulis lakukan adalah Ustadz Syamsuddin Nur Makka. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama berfokus pada dakwah di media sosial.

Hasil yang diperoleh oleh penelitian Yosieana Duli Deslima yakni mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung memanfaatkan fitur-fitur Instagram untuk menyampaikan pesan dakwah Islam. Fitur instastory, foto dan video digunakan sesuai kapasitas, keinginan, dan yang dianggap mudah dalam pembuatan pesan dakwah. Selain mahasiswa berlaku sebagai seorang da'i yang menyampaikan pesan dakwah di media Instagram, mahasiswa KPI juga menjadi seorang mad'u yang menerima pesan dakwah yang disampaikan melalui media Instagram.

Penelitian Selanjutnya oleh Skripsi Vionita Anjani yang berjudul "Persepsi Masyarakat terhadap Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tiktok di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016)", mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016 terhadap aplikasi Tiktok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian untuk pemakaian aplikasi Tiktok sendiri, dari 149 mahasiswa, hanya 10.1% mahasiswa yang

menggunakan aplikasi Tiktok, artinya hanya ada 15 orang yang menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan ketidaktertarikan responden penelitian terhadap aplikasi Tiktok untuk dijadikan media atau sarana untuk berkomunikasi dengan video yang dihasilkan dari aplikasi tersebut. Persepsi dari sampel yang terpilih menunjukkan, 71 orang merasa aplikasi Tiktok membawa pengaruh buruk kepada penggunanya. Sementara itu, sebanyak 64 orang mengatakan bahwa aplikasi Tiktok telah disalah gunakan oleh penggunanya. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai obyek penelitian yaitu aplikasi Tiktok. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial Tiktok sebagai Media Baru dalam Berdakwah dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi

Penelitian selanjutnya skripsi dari Adella Widyanthi Putri yang berjudul “Pesan dakwah melalui media sosial Tiktok : Analisis isi pesan dakwah pada konten Tiktok Husain Basyaiban” pada tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang media sosial yang sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dan banyak dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat salah satunya adalah dakwah. Cukup banyak media sosial yang digunakan untuk melakukan kegiatan berdakwah seperti membuat konten video pada aplikasi media sosial Tiktok. Salah satu dai yang memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwahnya adalah Husain Basyaiban. Dakwah menggunakan media Tiktok merupakan bentuk

dakwah yang telah berkembang sesuai dengan teknologi yang semakin pesat perkembangannya. Karena latar belakang tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada konten-konten dakwah Tiktok milik Husain Basyaiban yang memiliki tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah mengenai akidah, syariah, dan akhlak.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pesan dakwah yang terdapat dalam konten-konten video milik Husain Basyaiban yang diunggah pada 01 Juni sampai 30 Juni 2021 sebanyak 30 pesan dakwah, yaitu: 4 pesan tentang akidah yang membahas tentang iman kepada Allah dan iman kepada kitab Allah, 18 pesan tentang syariah yang membahas tentang wudhu, takwa kepada Allah, rumah tangga, hukum musik, menuntut ilmu, hukum mengganti kelamin, ilmu, aturan berpakaian, hukum zina dan makanan halal, 8 pesan tentang akhlak yang membahas akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap bangsa jin. Media sosial Tiktok dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media dakwah modern yang dapat menjadi solusi berdakwah di masa seperti ini seperti yang dilakukan oleh Husain Basyaiban yang aktif membuat konten-konten dakwah di akun Tiktok miliknya sehingga bisa menjadi media edukasi dan informatif bagi masyarakat.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah subjeknya. Penelitian dari Adella Wdyanthi Putri memilih Husain Basyaiban sebagai subjeknya. Sementara, penelitian ini memilih Ustadz Syam sebagai subjeknya.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah media sosial yang diangkat memiliki kesamaan yaitu media sosial Tiktok sebagaimana menjadi objek dalam penelitian ini.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma Konstruktivisme. Realitas dianggap sebagai hasil Konstruksi berpikir dari kemampuan seseorang. Pengamatan merupakan hasil dari pengamatan indra penulis terhadap apa yang diteliti<sup>5</sup>.

Paradigma Konstruktivisme ini merupakan paradigma yang memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan

---

<sup>5</sup> Imam Gunwan, *Metode Penulisan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 49-50

melalui proses berpikir induktif.<sup>6</sup> Penelitian ini akan menggunakan teori *content analysis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan dakwah ustadz Syam dalam media sosial Tiktok. Data yang peneliti peroleh berasal dari dokumentasi video tikok. Untuk menganalisis data, mengidentifikasi objek yang diteliti memaparkan serta menafsirkan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis.<sup>7</sup>

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu gambaran tentang suatu objek yang diperoleh atau kumpulan dari berbagai informasi dengan mengamati atau mempelajari sumber-sumber tertentu. Data

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

<sup>7</sup> A.M Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, (Bone: Skripsi Universitas Muhammadiyah Bone, 2019), hal. 2

primer yang peneliti gunakan ialah konten video yang diambil dari akun Tiktok @syam\_elmarusy, dengan jumlah sembilan video dengan rincian tujuh video yang pengandung pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Syaiah kemudian dua video dengan metode dakwah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang memberikan data secara tidak langsung terhadap kepada peneliti seperti melalui pihak lain ataupun melalui dokumen. Data sekunder dalam kajian kali ini peneliti menjadikan buku, journal, skripsi terdahulu, serta dokumen lainnya sebagai pendukung dalam kajian kali ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara guna mendapatkan informasi yang lebih rinci, objektif, serta beralasan sesuai dengan masalah penelitian. Kajian ini, peneliti menghimpun data yang terkait erat dengan pertanyaan yang diangkat dalam karya tersebut, serta semua data tersebut bisa memperoleh penjelasan yang lengkap. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan informasi melalui studi buku, majalah, surat kabar, laporan program, artikel internet, dll. Dari penjelasan di atas, maka pengumpulan data peneliti melalui teknik dokumentasi artinya data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu

pendokumentasian unggahan Tiktok dengan konten dakwah di akun Syam Elmarusy.

Observasi merupakan pengamatan langsung, yaitu mengamati gejala dan objek yang diteliti secara langsung. Bahan yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan informasi berdasarkan metode analisis data, yang penulis kumpulkan, analisis dan olah pengamatan dan informasi dari dokumentasi. Informasi yang diterima diproses dengan mengklasifikasikan informasi tersebut. Menurut Sandu Siyoto bersama dengan Muhammad Ali terdiri dari reduksi data, penyajian serta hasil akhir, serta pemutakhiran data untuk meringkas data merupakan klasifikasi dari data tersebut. Setelah itu, materi ditelaah dan dideskripsikan secara konkrit, berdasarkan beberapa pengamatan penulis, kemudian dianalisis secara kualitatif.

#### **G. Kerangka Berpikir**

Kerangka Pemikiran merupakan penjelasan mengenai alur logika yang akan berjalan dalam sebuah penelitian “berdasarkan pernyataan penelitian lah kerangka pemikiran dibuat” (*research question*), juga memaparkan suatu himpunan gabungan beberapa konsep dan kaitan diantara konsep-konsep tersebut melalui akun media social.

Dalam akun Tik-Tok miliknya @syam\_elmarusy, sekarang ini ia memiliki tak kurang dari 330 postingan video dan total 3,6 juta pengikut, beberapa di antaranya berisi konten yang bertujuan berbagi informasi tentang ajaran Islam. hal ini dirasa menarik sekali untuk dikaji karena

jumlah pengikut Ustadz Syam juga cukup besar dan peneliti menganggap media baru ini sebagai tujuan dakwah yang optimal, sehingga memiliki daya tarik untuk dibaca untuk melakukan penelitian. Penelitian artikel ini berfokus pada melihat Tiktok yang berpotensi sebagai *new media* penyampaian pesan dakwah kemudian mengkaji pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah.

Penilitia ini memakai analisis isi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis isi merupakan penelitian yang merupakan bahasannya lebih dalam tentang isi informasi melalui tulisan atau yang dicetak di media. penelitian ini berproses berdasarkan pendekatan kualitatif meliputi beberapa langkah, yaitu: *Pertama*, fase penjabaran dan pengenalan, dimana peneliti menggambarkan apa yang didengar, dilihat, ditanyakan, dan yang peneliti rasakan. Tahap *kedua*, tahap reduksi, tahap tersebut peneliti mereduksi semua yang peneliti peroleh dari informasi pada tahap awal guna memfokuskan pada suatu masalah tertentu, data yang akan dipilah merupakan informasi yang menarik, penting, berguna serta baru. Tahap *ketiga* merupakan tahap seleksi, dimana peneliti selanjutnya menjabarkan prioritas yang ditetapkan. Pada tahap ketiga ini, setelah peneliti menganalisis informasi dan data yang peeliti peroleh secara menyeluruh, tema yang dapat peneliti temukan dengan membangun informasi baru, hipotesis atau wawasan dari informasi yang diperoleh.

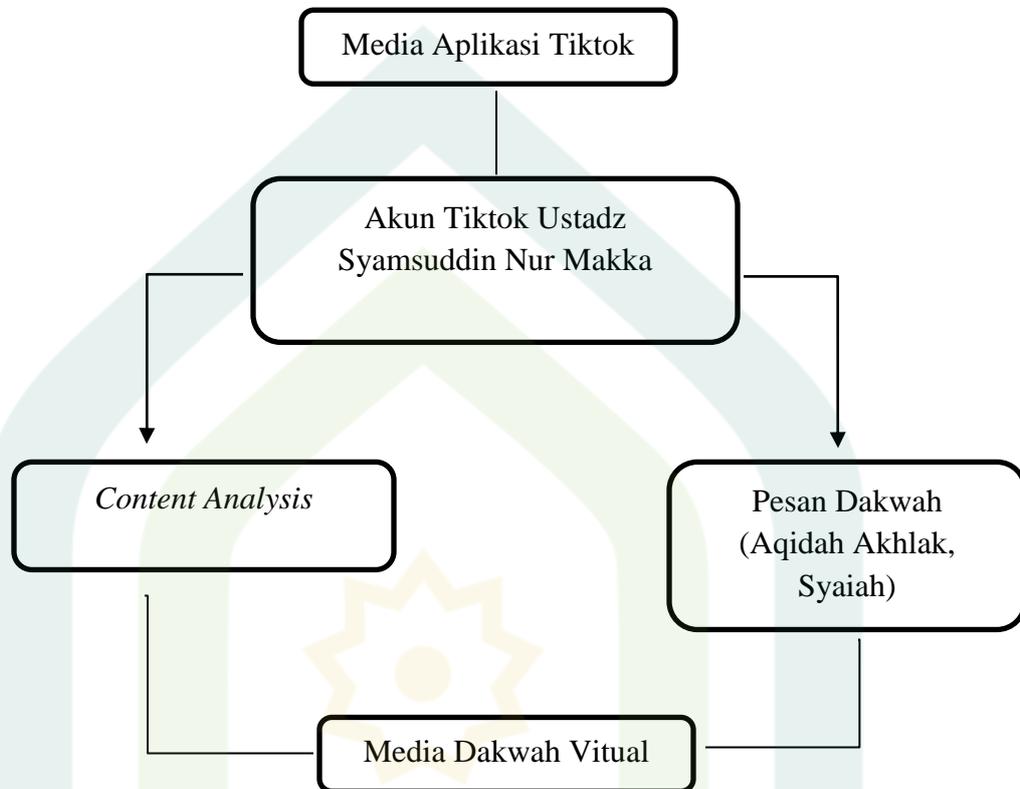
Berdasarkan pendekatan kualitatif meliputi beberapa langkah, yaitu: *Pertama*, fase penjabaran dan pengenalan, dimana peneliti

menggambarkan apa yang didengar, dilihat, ditanyakan, dan yang peneliti rasakan. Tahap *kedua*, tahap reduksi, tahap tersebut peneliti mereduksi semua yang peneliti peroleh dari informasi pada tahap awal guna memfokuskan pada suatu masalah tertentu, data yang akan dipilah merupakan informasi yang menarik, penting, berguna serta baru. Tahap *ketiga* merupakan tahap seleksi, dimana peneliti selanjutnya menjabarkan prioritas yang ditetapkan. Pada tahap ketiga ini, setelah peneliti menganalisis informasi dan data yang peneliti peroleh secara menyeluruh, tema yang dapat peneliti temukan dengan membangun informasi baru, hipotesis atau wawasan dari informasi yang diperoleh.

Melalui media digital atau media teknologi informasi bisa melakukan kegiatan dakwah. Keuntungannya yaitu pendakwah dapat memahami teknologi, sehingga pesan dakwah dapat menyebar dengan kilat, di antara banyak pelaku dakwah (dai) menyebarkan dakwahnya melalui media sosial dan ini merupakan peluang besar untuk menyadarkan masyarakat modern untuk menggairahkan daripada objek dari kegiatan dakwah. Jadi, teknologi canggih ini memudahkan para da'i kapanpun, dimanapun tanpa terikat ruang dan waktu. Di sisi lain, dengan adanya internet yang membuat dunia terasa semakin kecil, terbuka kemungkinan dakwah dapat dilakukan secara luas dan global.

Dalam memahami Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah Virtual Ustadz Syamsuddin Nur Makka pada Akun Tiktok

“@syam\_elmarusy, maka digunakan kerangka agar penelitian dapat terarah secara tersusun :



**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**

#### **H. Analisis Data**

Analisis data di dalamnya mengandung berbagai kajian dan juga cara mengolah suatu data mentah menjadi sebuah informasi yang sifatnya jelas. Selain itu, analisis data juga dapat dimaknai sebagai suatu proses dalam mencari dan juga menyusun secara sistematis berbagai data yang didapatkan. Hal ini kemudian dapat dengan mudah dimengerti baik itu oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data yang kemudian peneliti gunakan pada penelitian kali ini adalah analisis isi, peneliti menggunakan teori *Content Analysis* Pada penelitian ini. dari hasil dokumentasi

merupakan proses penggambaran dari alat analisis data dalam kajian kali ini terdiri dari berbagai macam sumber, yang kemudian digabungkan dan informasi atau sumber yang dianggap penting dan mendukung pertanyaan, diurutkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil dan kesimpulan. Dirancang agar peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Dalam proses penelitian analisis isi.

Ada beberapa langkah yang dimiliki pendekatan kualitatif, yaitu: Pertama, fase deskripsi atau orientasi, yang mana peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar, ditanyakan dan yang peneliti rasakan. Tahap kedua, tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap awal untuk fokus pada suatu masalah tertentu, data yang akan dipilah merupakan informasi yang memiliki daya tarik, penting, berguna serta baru. Tahap ketiga adalah tahap seleksi, dimana peneliti selanjutnya menjabarkan prioritas yang ditetapkan. Pada langkah ketiga ini, sesudah peneliti melakukan analisis lebih dalam terhadap informasi serta data yang diperoleh, peneliti dapat menemukan tema dengan membangun informasi baru, hipotesis atau informasi dari informasi yang diperoleh.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Handoko, *Populasi dan Sample Penelitian Analisis Isi Kualitatif* <http://repository.unika.ac.id/14705/4/11.60.0096%20Kezia%20Kristina%20Handoko%20BAB%200III.pdf> (Diakses pada 28 Febuari 2022, pukul 15.00).

## I. Sistematika Penulisan

Agar kajian ini lebih tertata sehingga dapat dipahami dengan logis, mudah, dan terarah serta saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, yang dibahas dalam penelitian kali ini peneliti bagi menjadi:

### BAB I Pendahuluan.

Bab ini peneliti akan dipaparkan secara detail hal yang melatarbelakangi adanya penelitian ini. Selain itu dalam bab ini berisikan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

### BAB II *Content Analysis*

Bab ini peneliti akan menjabarkan pembahasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti memanfaatkan teori *Content Analysis*. Kemudian dalam bab ini peneliti juga mengkaji tentang media dakwah virtual yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB III Akun Tiktok Ustadz Syamsuddin Nur Makka.

Bab ini peneliti akan mendeskripsikan tentang gambaran umum Dakwah Virtual Ustadz Syamsuddin Nur Makka Melalui Akun Tiktok @syam\_elmarusy.

### BAB IV Analisis Penelitian Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Virtual.

Bab ini peneliti akan menjabarkan hasil dari analisis isi dengan konten dakwah Tiktok Ustadz Syam dan penjelasan yang relevan dengan teori yang dijadikan acuan atau pandangan oleh peneliti.

## BAB V Penutup.

Bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan hasil penelitian, saran yang terkait mengenai penelitian yang dilakukan, lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Konten dakwah Ustadz Syam pada Akun Tiktok @syam\_elmarusy sebagai media dakwah virtual mempunyai 3 katogeri pesan dakwah, diantaranya mencangkup pesan dakwah Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Jumlah durasi pada video tersebut rat-rata adalah 1 menit dimana masing-masing video dikemas dengan visual yang cukup menarik dan isi yang beragam. Video yang diunggah pun menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium Close Up* dan *Close Up*, teknik *editing cut to cut*, *zoom out*, dengan durasinya pendek dan beberapa penambahan musik dengan nuansa bergantung pada tema videonya.
2. Metode dakwah Ustadz Syam pada Akun Tiktok @syam-elmarusy juga terdapat 2 metode, yaitu Dakwah bil Lisan dan Dakwah bil Qalam. Untuk Dakwah bil Qalam Ustadz Syam mengunggah materi dakwah pada video tersebut dengan menggunakan fitur teks pada Tiktok, sedangkan dakwah Bil Lisan Ustadz Syam mengunggah materi dakwah pada video tersebut menyampaikan secara langsung dengan bahasa yang mudah dipahami serta tidak menggurui pada penontonnya.

## B. Saran

Dalam penelitian yang sudah disajikan dengan Analisis pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah Virtual , peneliti menyampaikan saran ebagai berikut :

*Pertama,* penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih beragam serta lebih mendalam agar dapat diperoleh hasil yang lebih variatif mengenai analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Virtual.

*Kedua,* Kepada Pendakwah , dakwah Islam memang sudah seharusnya peka terhadap kemajuan teknologi melalui da'i-da'i yang kreatif. Tentu saja, da'i-da'i maupun kreator penggiat dakwah yang kreatif dalam menyebarkan dakwah Islam bukan hanya seperti yang terlihat pada media sosial Tiktok. Ada juga dalam media sosial youtube, instagram, twitter, atau tv melalui film, dll. Video akun Tiktok Syam Elmarusy hanyalah salah satu contoh yang menurut penulis sukses berdakwah dengan melalui media baru dengan cara kreatif dan dapat diterima mad'u, Harapan penulis semoga semakin banyak kajian-kajian mengenai dakwah yang kreatif di era media baru seperti saat ini. Semoga perkembangan dakwah Islam semakin maju, da'i bertambah kreatif dan mad'u yang semakin taat dan bertakwa, dan mengembangkan dakwah dengan *New Media..*

*Ketiga*, kepada masyarakat pengguna Tiktok agar lebih kritis terhadap konten-konteng yang ada di Tiktok supaya tidak mudah terpengaruh oleh konten yang hanya menampilkan hal-hal negatif, vulgar, dan lain sebagainya. Selain itu, diharapkan masyarakat dapat lebih cermat dalam memilah konten yang mana layak ditonton dan mengandung nilai positif.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Rohman, Dudung. 2019. Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. Jurnal Diklat Keagamaan. Vol. XIII No. 2, hlm 6. Bandung : Balai Pendidikan dan Keagamaan Bandung.
- A Safitri, dkk. 2021. Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis Vol. 3 No.1, hlm 4. Jakarta: Universitas Dharma Andalas. Diambil dari <http://www.jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/180>
- Ayuni, Helmi. 2019. *Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Line*. Jurnal Mutakallimin, Vol. 2, No. 1. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Cresswell, John W. 2019. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. 1998. Qualitative Inquiry and Research Design. Inc.California : Sage Publications.
- Dewa, dkk. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). 2021. Yogyakarta: Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, BSI. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/viewFile/10132/4733>
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Febriana, Ayu. 2021. *Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah*, Jurnal, Vol. XI No. 2. Parepare: IAIN Parepare. Diambil dari <http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index>
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti
- Handoko. 2022. *Populasi dan Sample Penelitian Analisis Isi Kualitatif*. <http://repository.unika.ac.id/14705/4/11.60.0096%20Kezia%20Kristina%20Handoko%20BAB%20III.pdf>

- Hariansyah. 2018. *Millennials Bukan Generasi Micin*. Bandung: Guepedia Publisher
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hayati, Dinda. 2021. *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Al-Qalam dalam Al-Quran*. Jakarta: Teraju.
- Jumroni. 2006. *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Kade, Ayu. 2017. *Media Sosial dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit PolGov
- M, Ahmad Pakhri. 2017. *Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @yufid.tv di Instagram)*, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Alauddin. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8160/1/Ahmad%20Pakhri%20M.pdf>.
- Ma'arif, Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3 Jakarta: Rajawali Pers
- Mutiawati, Imas. 2018. *Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/9496/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>.
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Pakhri, Ahmad. 2017. *Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @yufid.tv di Instagram)*. Skripsi. Universitas Islam Alauddin Makassar
- Pardianti, Septia dkk. 2022. *Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi*. Jurnal, Vol. XXVII No. 2. Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI. Diambil dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1905/1530>

Putri, Adella. 2021. *Dakwah pada konten Tiktok Husain Basyaiban*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung

Tiktok. Diambil dari <https://www.Tiktok.com/foryou>

Tim Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka

Watie, Errika. 2008. *Komunikasi dan Media Sosial*, Jurnal.The Messenger Vol.III No.1.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Alfina Wuri Setyani  
NIM : 3419075  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 11 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Yos sudarso, Ketandan, Proyonanggan Utara,  
Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wiluyo  
Pekerjaan : Nelayan  
Nama Ibu : Endang Sihmuwati  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Jl. Yos sudarso, Ketandan, Proyonanggan Utara,  
Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Proyonanggan 10 (2007-2013)  
SMP Negeri 5 Batang (2013-2016)  
MA Negeri Batang (2016-2019)  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-2023)

Pekalongan, 6 Oktober 2023

Penulis



**Alfina Wuri Setyani**  
NIM. 3419075